

## Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Siswa SMP Negeri di Kota Tangerang

Tika Farhanika<sup>1</sup> & Heru Sriyono<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: whether there is an influence between parental attention and interest in learning on the learning achievement of Social Science students of State Junior High Schools in Tangerang City, whether or not there is the influence of parents on the learning achievement of Social Science students of State Junior High Schools in Tangerang City, whether there is an influence between interest in learning on learning achievement of Social Science students of State Junior High School in Tangerang City. The research hypotheses tested include: 1) The influence of Parents' Attention on Social Science Learning Achievement. 2) Learning Interest on Social Science Learning Achievement. This research was conducted with a sample of 60 students who were taken with proportional sampling and simple random sampling techniques from students of class VII Junior High School 20 and Junior High School 26 in Tangerang City. Data analysis using descriptive statistical methods, Pearson correlation coefficient and multiple linear regression analysis. The statistical test used the F test. The results showed: 1) There is a significant effect of parental attention and interest in learning together on the social studies learning achievement of students of State Junior High Schools in Tangerang City. This is evidenced by the acquisition of the Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{Count} = 127,687$  that there is a significant effect of parental attention on the social studies learning achievement of students of State Junior High Schools in Tangerang City. This is evidenced by the acquisition of the Sig.  $0,000 < 0,05$  and  $T_{Count} = 4.617$  that there is a significant influence of interest in learning on social studies achievement of students of State Junior High Schools in Tangerang City. This is evidenced by the acquisition and Sig.  $0.000 < 0.05$  and  $T_{Count} = 4.563$ .

**Key Words:** Parental Care; Learning Interest; Learning achievement; Social Sciences

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Tangerang, ada tidaknya pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Tangerang, dan ada tidaknya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hipotesis penelitian yang diuji meliputi: 1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 2) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini dilakukan dengan Sampel sebanyak 60 siswa yang diambil dengan teknik proporsional dan simple random sampling dari siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan 26 di Kota Tangerang. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi pearson dan analisis regresi linier berganda. Uji statistik dipergunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{Hitung} = 127,687$  bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua

terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{Hitung} = 4,617$  bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan dan Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{Hitung} = 4,563$

**Kata Kunci:** Perhatian orang tua; Minat belajar; Prestasi belajar; Ilmu pengetahuan sosial

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Tika Farhanika, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58c Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: tikafarhanika04@gmail.com.

Copyright © 2020. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Keluarga mempunyai peran dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam satu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri, anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil dalam kehidupan masyarakat. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani / *qalbu*. Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas keperibadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang demikian sebenarnya yang dibutuhkan sekarang dan masa mendatang, yakni kualitas sumberdaya manusia yang meliputi kreatifitas yang kuat, produktifitas yang tinggi, kepribadian yang tangguh, keadaan sosial yang besar, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai salah satu unsur sumber daya manusia yang potensial sangat diperlukan dalam rangka mencapai kemajuan bangsa. Di Indonesia, pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sebagai warga Negara yang Pancasila.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal). Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang meliputi rasa cinta kasih, ketentraman, dan kedamaian. Anak-anaknya akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidikan dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Bahwa proses sosialisasi adalah proses belajar yaitu suatu proses akomodasi dengan mana individu memohon, menahan, mengubah implus-implus dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakat. Komunikasi istilah ini bersal dari bahasa Inggris yaitu *Communication*, yang berarti "memberitahukan", berpartisipasi, kabar.

Menurut A. G Lunandi, komunikasi adalah suatu kegiatan terus menerus yang dilakukan orang untuk saling berhubungan dengan orang lain, khususnya pada waktu berhadapan muka. Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya membimbing, membantu, menyangi, menasehati, mengancam, mengomando, mendikte, dan lain sebagainya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan ketegangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Sesuai dengan judul penelitian penulis, dalam pembahasan berikutnya penulis akan memutuskan diri pada pembahasan tentang pendidikan di dalam sekolah atau pendidikan formal. Pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Pendidikan di sekolah merupakan modifikasi dasar-dasar kepribadian dan pola-pola sikap yang dipelajarinya di rumah. Artinya memperkuat dasar-dasar dan pola-pola sikap anak yang positif dan mengubah dasar-dasar kepribadian dan pola-pola sikap anak yang negatif yang di pelajari di luar sekolah.

Tugas pokok sekolah adalah mendidik. Mendidik adalah menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya di samping memberikan latihan mengenai akhlak dan kecenderungan seseorang. Sedangkan fungsi pokok sekolah adalah dalam arti mengajar, melatih, dan mendidik dalam arti sempit. Di sepanjang tahun, khususnya pada tahun ajaran baru, mutu pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan secara umum di segala jenjang pendidikan formal, termasuk SMP sering dipermasalahkan. Permasalahan ini sering terjadi dan seringkali dikaitkan dengan adanya kecenderungan merosotnya minat belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa. Terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bagi sebagian orang tua beranggapan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial menempati dasar penting bagi keilmuan. Bila nilai ilmu pengetahuan sosial anak baik ada kecenderungan nilai mata pelajaran lainnya juga baik, setidaknya tidak terlalu jelek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tentunya beraneka ragam, tetapi secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor-faktor dari dalam diri dan faktor-faktor dari luar diri siswa.

Ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu, faktor yang ditimbulkan dari dalam diri sendiri, faktor motif, dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Faktor Kebutuhan dari Alam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor Motif Sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana dia berada.

3. Faktor Emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Jadi berdasarkan dua pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat, dalam hal ini untuk belajar ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial dan dorongan emosional. Timbulnya minat untuk belajar, terutama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, pada individu berasal dari dalam diri individu, kemudian individu mengadakan interaksi dengan lingkungan yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional, juga adanya pengaruh perhatian perhatian orang tua.

Karena hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar, perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu untuk dibahas dan diteliti. Dengan demikian seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik (bukan *broken home*), cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk masalah dalam rangka meraih prestasi yang optimal.

Masalah-masalah yang ada dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

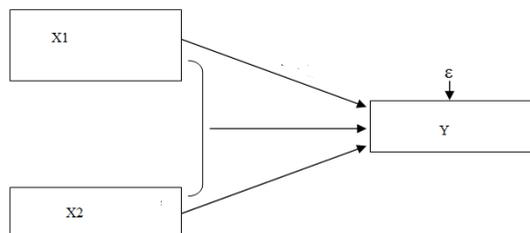
1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.
3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.

## **METODE**

Pada bagian metode, anda perlu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan untuk (1) memungkinkan pembaca mengevaluasi penelitian anda, dan (2) memberikan petunjuk bagi pembaca untuk dapat mengulangi kajian penelitian yang telah anda lakukan di masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengambil tempat di SMP Negeri di Kota Tangerang SMP Negeri 20 Taangerang dan SMP Negeri 26 Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2020. Dalam kurun waktu 4 bulan, penulis berupaya menggunakan waktu seefektif mungkin untuk melakanakan penelitian dengan cara membagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan tahap penulisan laporan.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan dengan metode yang digunakan adalah deskriptif metode. Metode deskriptif menurut Effendi (2003 : 3) adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji yang diajukan pada awal penelitian.

Hubungan ketiga variabel tersebut dapat berupa Gambar 1 sebagai berikut:



Keterangan :

X1 : Perhatian orang tua

X2 : Minat belajar

Y : Prestasi belajar IPS

Arikunto (2009) mengemukakan bahwa, untuk penelitian deskriptif disarankan menggunakan besaran sampel antara 10% sampai 25% dari populasi terjangkau. Surahmad berpendapat bahwa, apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi dan apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1.000, maka sampelnya diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Kota Tangerang tahun pelajaran 2019-2020, yang berjumlah 603 siswa.

## HASIL

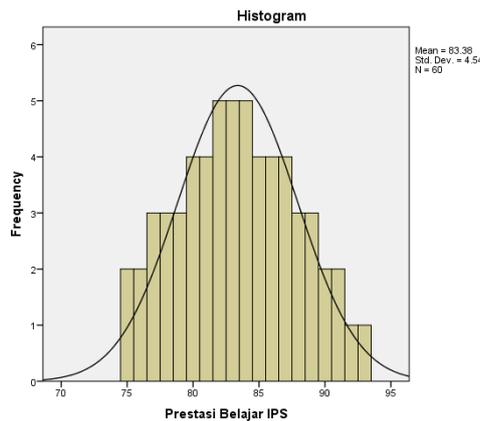
### Data Prestasi Belajar IPS (Y)

Data prestasi belajar IPS diperoleh dari nilai PAS sebanyak 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah terendah = 75, tertinggi = 93, rata-rata sebesar = 83,38, median sebesar = 83,00, modus sebesar = 82 dan simpangan baku sebesar = 4,540.

**Tabel 1.** Data Prestasi Belajar IPS (Y)

Statistics		
Prestasi Belajar IPS		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		83.38
Median		83.00
Mode		82 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.540
Minimum		75
Maximum		93
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Dari perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar = 83,38. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



**Gambar 1.** Diagram Poligon Histogram Prestasi Belajar IPS (Y)

Dari diagram poligon historgam frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang memiliki sebaran yang cukup normal.

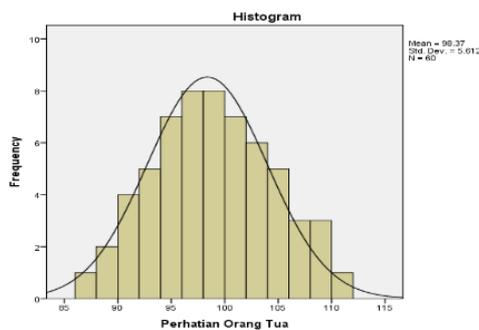
### Data Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

Data perhatian orang tua diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh siswa dihasilkan skor terendah = 87, skor tertinggi = 100, skor rerata sebesar = 98,37, median = 98, modus = 96, dan simpangan baku sebesar = 5,612.

**Tabel 2** Data Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

Statistics		
Perhatian Orang Tua		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		98.37
Median		98.00
Mode		96 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.612
Minimum		87
Maximum		110
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa perhatian orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar = 98,37. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



**Gambar 2** Diagram Poligon Histogram Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

Dari diagram poligon histogram frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang memiliki sebaran yang cukup normal.

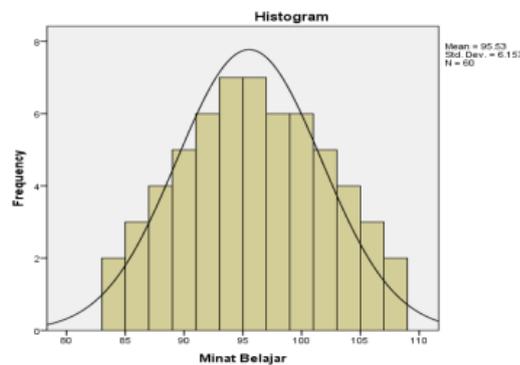
### Data Minat Belajar ( $X_2$ )

Data minat belajar diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh siswa dihasilkan skor terendah = 84, skor tertinggi = 108, skor rerata sebesar = 95,53, median = 95, modus = 92, dan simpangan baku sebesar = 6,157.

**Tabel 3.** Data Minat Belajar ( $X_2$ )

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		95.53
Median		95.00
Mode		92
Std. Deviation		6.157
Minimum		84
Maximum		108

Dari hasil perhitungan di atas, maka dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar = 95,53. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



**Gambar 3** Diagram Poligon Histogram Minat Belajar

Dari diagram poligon histogram frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 dan SMP Negeri 26 Kota Tangerang memiliki sebaran yang cukup normal. Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa kecerdasan emosional siswa SMPN 01 Tambelang dan SMPN 02 Tambelang baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata skor angket kecerdasan emosional sebesar 59.86 yang mendekati skor mediannya.

### Analisis Persyaratan Data

**Tabel 4** Uji Poligon Histogram Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Perhatian Orang Tua	Minat Belajar	Prestasi Belajar IPS
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	98.37	95.53	83.38
	Std. Deviation	5.612	6.157	4.540
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.070	.055
	Positive	.080	.060	.055
	Negative	-.062	-.070	-.054
Test Statistic		.080	.070	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z Variabel perhatian orang tua = 0,080 dan Sig. = 0,200 > 0,05, nilai Kolmogorov-Smirnov Z minat belajar = 0,070 dan Sig. = 0,200 > 0,05, nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial = 0,055 dan Sig. = 0,200 > 0,05. Karena semua nilai Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

**Tabel 5** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	art	Tolerance	VIF
(Constant)	12.549	4.529		2.771	.008					
Perhatian Orang Tua	.384	.083	.475	4.617	.000	.867	.522	.261	.303	3.303
Minat Belajar	.346	.076	.469	4.563	.000	.866	.517	.258	.303	3.303

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Hasil uji multikolineritas pada tabel di atas diketahui nilai Tolerance 0,303 > 0,1 atau varian inflation factor (VIF) = 3,303 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami multikolinearitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada multikolinearitas antara perhatian orang tua dan minat belajar pada analisis regresi ganda ini.

**Tabel 6** Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94390186
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.069
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dikatakan normal apabila nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z Unstandardized Residual = 0,098 dan Sig. = 0,200 > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

**Tabel 7** Lineritas Regresi Variabel Y atas  $X_1$

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar IPS * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	995.883	23	43.299	7.076	.000
		Linearity	913.208	1	913.208	149.231	.000
		Deviation from Linearity	82.675	22	3.758	.614	.885
	Within Groups	220.300	36	6.119			
Total		1216.183	59				

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Deviation from Linearity memiliki nilai F = 0,614 dan Sig. = 0,885 > 0,05, maka hubungan perhatian orang tua dan prestasi belajar IPS linear.

**Tabel 8** Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas  $X_2$

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar IPS * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1023.133	24	42.631	7.729	.000
		Linearity	911.258	1	911.258	165.211	.000
		Deviation from Linearity	111.876	23	4.864	.882	.618
	Within Groups	193.050	35	5.516			
Total		1216.183	59				

Data dikatakan linear apabila Sig. Deviation from Linearity > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Deviation from Linearity memiliki nilai F = 0,882 dan Sig. = 0,618 > 0,05, maka hubungan minat belajar dan prestasi belajar IPS linear.

## Uji Hipotesis

**Tabel 9** Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.904 <sup>a</sup>	.818	.811	1.973	.818	127.687	2	57	.000
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua									
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS									

**Tabel 10** Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	994.263	2	497.131	127.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	221.921	57	3.893		
	Total	1216.183	59			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua						

**Tabel 11** Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	12.549		
	Perhatian Orang Tua	.384	.083	.475	4.617	.000
	Minat Belajar	.346	.076	.469	4.563	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS						

**Pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y)**

Hipotesis yang diuji :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  atau  $\beta_2 \neq 0$

Artinya :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

$H_1$  : terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Fhitung = 127,687 dan Sig. = 0,000 < 0,05. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 12,549 + 0,384X_1 + 0,346X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel perhatian orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 0,384 oleh  $X_1$  dan 0,346 oleh  $X_2$  terhadap variabel prestasi belajar IPS. Dari tabel 4.9. juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel perhatian orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 81,80 % terhadap variabel prestasi belajar IPS.

### **Pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar IPS (Y)**

Hipotesis yang diuji :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS.

$H_1$  : terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 4,617$  dan  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Adapun kontribusi variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dapat dinyatakan dengan rumus :

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x_1y}) \times 100\%$$

$$KD = 0,475 \times 0,867 \times 100\% = 41,18\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar IPS sebesar 41,18%.

### **Pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar IPS (Y)**

Hipotesis yang diuji :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Artinya :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS.

$H_1$  : terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 4,563$  dan  $Sig. = 0,000 < 0,05$ .

Adapun kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar IPS dapat dinyatakan dengan rumus :

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x_2y}) \times 100\%$$

$$KD = 0,469 \times 0,866 \times 100\% = 40,61\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPS sebesar 40,61%.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)**

Hasil penelitian di atas menyimpulkan perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar

IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua dan minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Ahmadi (2004:138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri individu meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat belajar siswa.

Menurut seorang ahli jiwa, Maslow yang menyelidiki sistem kebutuhan manusia, menekankan bahwa minat belajar merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Orang yang sehat mental, yang bebas dari hambatan-hambatan dapat mewujudkan diri sepenuhnya. Hal ini berarti ia berhasil mengembangkan dan menggunakan semua bakat dan kemampuannya dan dengan demikian memperkaya hidupnya. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.

Perhatian orang tua sangat penting dalam dunia pendidikan. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama mempunyai arti yang strategis dalam membekali dan mengisi nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh seorang anak. Orang tua sebagai pendidik sekaligus pembimbing, memotivasi, menyuruh bahkan menegur anak untuk belajar agar berhasil dengan baik. Berkenaan dengan itu, orang tua perlu memantau kegiatan belajar dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh anak. Hal tersebut hendaknya menjadi perhatian orang tua, karena partisipasi orang tua mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan anak. Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang tua tidak memperhatikan kebutuhan belajar, tidak mengatur waktu belajar dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya. Akibatnya prestasi belajar anak menurun, walaupun sebenarnya anak yang bersangkutan memiliki inteligensi yang baik. Hal ini dapat terjadi pada anak yang kedua orang tuanya terlalu sibuk dan tidak dapat memperhatikan masalah pendidikan. Usaha mencapai prestasi belajar IPS yang diinginkan, hal-hal yang mempengaruhi proses belajar perlu mendapat perhatian yang tinggi.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh dengan rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun jika ternyata tingkat kesejahteraan kurang, maka yang terjadi pada prestasi belajar akan kurang juga.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)**

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa perhatian orang tua siswa memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.

Perhatian orang tua sangat penting dalam dunia pendidikan. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama mempunyai arti yang strategis dalam membekali dan mengisi nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh seorang anak. Orang tua sebagai pendidik sekaligus pembimbing, memotivasi, menyuruh bahkan menegur anak untuk belajar agar berhasil dengan baik. Berkenaan dengan itu, orang tua perlu memantau kegiatan belajar dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh anak. Hal tersebut hendaknya menjadi perhatian orang tua, karena partisipasi orang tua mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan anak. Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang tua tidak memperhatikan kebutuhan belajar, tidak mengatur waktu belajar dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya. Akibatnya prestasi belajar anak menurun, walaupun sebenarnya anak yang bersangkutan memiliki inteligensi yang baik. Hal ini dapat terjadi pada anak yang kedua orang tuanya terlalu sibuk dan tidak dapat memperhatikan masalah pendidikan. Usaha mencapai prestasi belajar IPS yang diinginkan, hal-hal yang mempengaruhi proses belajar perlu mendapat perhatian yang tinggi.

### **Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)**

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Artinya minat belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan tercapainya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkan dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali dimana seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada obyek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Seorang siswa yang mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukar dan susah siswa tersebut untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya.

Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa minat lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Minat tidak di bawa sejak lahir melainkan di peroleh kemudian. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi belajar yang selanjutnya mempengaruhi mudahnya penerimaan materi mata pelajaran.

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 127,687$ . Secara bersama-sama perhatian orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 81,80% terhadap prestasi belajar IPS.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} = 4,617$ . Variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 41,18% dalam meningkatkan prestasi belajar IPS.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} = 4,563$ . Variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 40,61% dalam meningkatkan prestasi belajar IPS.

## REFERENSI

- Anastasi, A. (2007). *Tes Psikologi Terjemahan Robertus Hariono*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, A. (2010). *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Mudjioni, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nasional, D. P. (t.thn.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. (2008). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Proses.
- Suharjo, B. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjo, B. (2008). *Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Pengajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Surapranata, S. (2005). *Analisis, Validitas Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : Rosda Karya.